

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Munculnya era globalisasi saat ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Sekarang ini kita bertumbuh dalam abad informasi, dalam ledakan komunikasi yang sesungguhnya (Hermawan, 2017). Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pula pada bentuk, pola, dan peralatan komunikasi. Saat ini komunikasi tidak lagi hanya dilakukan secara personal yang hanya melibatkan dua orang saja, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui komunikasi massa. Hal ini berkaitan erat dengan media massa baik media massa cetak, online, maupun elektronik.

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat. Media massa diartikan sebagai perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam berhubungan satu sama lain (Tunggali, p. 2020). Informasi, berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya dapat disebarluaskan melalui media massa. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat adalah radio.

Radio merupakan salah satu jenis media massa yang berperan untuk menyampaikan pesan kepada pendengar dengan jangkauan yang luas melalui udara. Keberadaan radio hingga saat ini masih bisa diterima oleh masyarakat Indonesia, meskipun keadaan saat ini merupakan era internet. Terbukti dalam Survey Nielsen *Radio Audience Measurement* pada kuartal ketiga 2016 menemukan bahwa 57 persen dari total pendengar radio berasal dari generasi Z dan Millenials. Sebanyak empat dari sepuluh orang pendengar radio mendengarkan radio melalui *smart phone*. Angka penetrasi mingguan tersebut menunjukkan radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen di Indonesia (Nielsen, 2017).

Radio bertahan hingga detik ini tentu bukan hal yang sangat mudah. Sebuah stasiun radio agar terus bertahan, tetap jaya di udara dan digemari pendengar, diperlukan manajemen program dan proses produksi program siaran yang kreatif, memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kepentingan pendengar (Romli, 2017). Radio lebih mudah menyampaikan pesan dalam bentuk program, sehingga pengemasan sebuah program yang menarik sangat penting. Radio Pro 93.10 FM Purwakarta selalu berusaha menghadirkan program-program menarik dan sebisa mungkin memenuhi kebutuhan pendengarnya. Salah satunya yaitu program Serambi Literasi.

Program acara ini dibuat sebagai bentuk kontribusi radio Pro 93.10 FM dalam rangka mengedukasi masyarakat Purwakarta terkait sastra dan juga informasi bermanfaat lainnya. Radio pro juga berperan untuk menyampaikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat demi lancarnya proses pendistribusian informasi kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Purwakarta dari mulai pusat kota hingga daerah terpencil. Format acara dari radio Pro yaitu 40% informasi dan berita 30% pendidikan dan 30% hiburan. Salah satu program acara dengan format edukasi adalah Serambi Literasi.

Serambi literasi merupakan sebuah program edukasi sastra yang sudah ada sejak tahun 2012. Acara ini mengudara setiap hari Sabtu mulai dari pukul 15.00-17.30 WIB. Program Serambi Literasi mampu mempertahankan eksistensinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

hingga saat ini, tentu perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak guna menghasilkan materi siaran acara berkualitas serta digemari oleh pendengar. Sebuah stasiun radio dapat menghasilkan program yang bermutu tentu tidak lepas dari yang namanya proses, begitupun dengan program Serambi Literasi.

Proses produksi siaran radio umumnya memiliki tiga bagian utama yaitu: praproduksi, produksi dan pasca produksi. Sebuah program siaran radio mengudara tidak semudah yang kita bayangkan, tetapi lebih dari itu produksi siaran radio akan banyak menghabiskan waktu dan pikiran guna menghasilkan suatu program yang bermutu dan layak siar. Menurut Romli (2017:23) Proses produksi siaran radio merupakan tahapan sebuah radio menuju “on air” atau mengudara dan dikonsumsi pendengar.

Program Serambi Literasi di radio pro 93.10 FM Purwakarta membutuhkan kerjasama yang baik antar divisi demi menciptakan sebuah program yang sesuai dengan tujuan program, yaitu menyampaikan informasi guna menambah wawasan pendengar. Semaksimal mungkin seluruh tim produksi mengemban tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab dan saling berkomunikasi agar hasil yang diperoleh maksimal. Peroses produksi yang harus ditempuh oleh tim dalam menghasilkan satu buah edisi program Serambi Literasi perlu menempuh proses produksi diantaranya praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Semua tahapan tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Diharapkan dengan adanya program ini dapat menambah wawasan dan informasi khususnya untuk masyarakat Purwakarta.

### Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana profil program Serambi Literasi di radio Pro 93.10 FM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta?
- 2) Bagaimana tahapan proses produksi program Serambi Literasi di radio Pro 93.10 FM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses produksi program Serambi Literasi di radio Pro 93.10 FM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta?

### Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjelaskan profil program Serambi Literasi di radio Pro 93.10 FM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.
- 2) Menjelaskan proses produksi program Serambi Literasi di radio Pro 93.10 FM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami dalam proses produksi program Serambi Literasi di radio Pro 93.10 FM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.